

PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R DI DESA PANDULANGAN KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Fauzan Hakim¹, Madinatul Munawarah², Muhammad Aspirayani³, Noorwahidah⁴,
Rajidin Khair⁵.

¹ Administrasi Publik, STIA Amuntai (Fauzan Hakim)
email: kai_japuk@stiaamuntai.ac.id

² Administrasi Publik, STIA Amuntai (Madinatul Munawarah)
email: madinatul.Munawarah2015@stiaamuntai.ac.id

³ Administrasi Publik, STIA Amuntai (Muhammad Aspirayani)
email: aspiraya@stiaamuntai.ac.id

⁴ Administrasi Publik, STIA Amuntai (Noorwahidah)
email: noorwahidah1@stiaamuntai.ac.id

⁵ Administrasi Publik, STIA Amuntai (Rajidin Khair)
email: rajidinkhair@stiaamuntai.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan permasalahan lingkungan yang berdampak langsung terhadap kesehatan dan kualitas lingkungan masyarakat, khususnya di Desa Pandulangan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peningkatan volume sampah rumah tangga, rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, serta keterbatasan sarana pengelolaan sampah menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan serta mendorong penerapan pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, tanya jawab dan peragaan dengan peralatan pendukung sound system serta laptop. kepada masyarakat, serta edukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari masyarakat, meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, serta mulai diterapkannya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan melalui partisipasi aktif masyarakat.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Abstract

Waste management is an environmental problem that directly impacts the health and environmental quality of the community, especially in Pandulangan Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency. The increasing volume of household waste, low public awareness in sorting waste, and limited waste management facilities are the background to the implementation of this community service activity. The purpose of this activity is to increase public knowledge and awareness regarding the impact of waste on health and the environment and encourage the implementation of waste management based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle). The implementation method of the activity includes lectures, questions and answers and demonstrations with supporting equipment such as sound systems and laptops. to the community, as well as education on household waste management. The results of the activity show a positive response from the community, increased understanding of the importance of environmental cleanliness, and the beginning of the implementation of waste sorting at the household level. This activity has an important role in supporting the creation of a clean, healthy, and sustainable environment through active community participation.

Keywords: waste management, waste bank, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena pengolahan sampah yang ada selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengolahan sampah yang berkelanjutan/ berwawasan lingkungan sehingga dapat menimbulkan dampak negatif, maka dibutuhkan suatu pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan terpadu agar mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sesuai dengan yang tertera pada Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Menurut undang-undang nomor 18 Tahun 2008 (pasal 1) yang dimaksud dengan pengelolaan sampah yaitu kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dengan diundangkannya Undang-Undang pengelolaan sampah tersebut menjadi landasan bagi pemerintah baik di daerah dan dipusat dalam mengambil kebijakan pengelolaan sampah yang benar dan efektif.

Permasalahan sampah di Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi masalah klasik yang belum dapat dikelola sepenuhnya sejak dari hulu atau sampah rumah tangga. Padahal pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama pemerintah daerah dan masyarakat. Sampah harian yang berakhir di Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Tebing Liring, Desa Tebing Liring, Kecamatan Amuntai Utara, mencapai 95 ton per hari. Masalah ini tidak dapat dibiarkan seiring keterbatasan luas wilayah TPA yang semakin penuh. Yang pada kondisi akhir pengelolaan persampahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi perhatian dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang telah beberapa kali melakukan kunjungan ke TPA Tebing Liring untuk memastikan kondisi persampahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah meultimatum untuk menutup TPA Tebing Liring jika tidak mampu menampung sampah lagi.

Berdasarkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara mencari Solusi agar tidak terjadi penutupan TPA Tebing Liring yang nanti akan berakibat patal terhadap pengelolaan sampah di daerah. Pemerintah daerah tentu harus berupaya mencari cara solutif agar timbunan sampah bisa berkurang.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara merasa terpanggil untuk membantu pemerintah daerah untuk mengurangi sampah yang masuk ke TPA Tebing Liring sebagai solusi untuk memperpanjang usia TPA Tebing Liring melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan adalah bagian dari Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Utara juga tidak terlepas dari permasalahan persampahan khususnya sampah rumah tangga. Sampah dianggap hal yang biasa dan diperlakukan juga biasa. Tanpa mereka sadari bahwa sampah jika tidak ditangani secara tepat akan menimbulkan bermacam dampak seperti menimbulkan penyakit, bau tidak sedap, saluran tersumbat dan lain sebagainya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa memberikan edukasi kepada Masyarakat melalui kegiatan Sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse, recycle*) dengan tujuan agar menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah yang bijaksana. Karena kunci untuk lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman. Pengelolaan sampah efektif juga wujud tanggung jawab kita sebagai manusia.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Pandulangan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penentuan target berdasarkan dari kelompok yang berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan sosialisasi, yaitu ibu rumah tangga, anak remaja, pelaku usaha, petugas sampah desa. Karena ini menentukan tujuan tercapainya atau tidak suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan, oleh karena itu perlu diperhatikan sekali agar aktivitas komunikasi dengan kelompok target juga perlu diperhatikan seperti kemampuan penerima informasi, penjadwalan dan lokasi serta demografi wilayah.

Penentuan target ini apa yang tersebut diatas yaitu ibu rumah tangga, anak

remaja, pelaku usaha dikarenakan kelompok ini yang paling sering sekali berhubungan dengan sampah dalam kegiatan kesehariannya. Misalnya ibu rumah tangga selalu rentan berhubungan dengan sayur mayur, tas kresek, bungkus makanan dan sisa makanan. Kemudian juga anak remaja dilibatkan karena mereka bagian dari penghasil sampah seperti botol bekas minuman, bungkus makan, dan juga dalam sosialisasi ini melibatkan para pelaku usaha karena para pelaku usaha merupakan sumber produksi sampah misalnya pelaku usaha seringkali menggunakan kemasan kantong plastik, wadah styrofoam dalam melayani konsumen yang menyumbang plastik yang signifikan, kemudian juga menghasilkan limbah anorganik seperti kain, kertas yang sering langsung dibuang.

Pelaksanaan sosialisasi pada kesempatan ini mengambil tema “ Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan”. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama antara Pemerintah Desa Pandulangan sebagai tempat kegiatan, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai narasumber utama serta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai melalui Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pihak penyelenggara kegiatan sosialisasi.

Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman atau edukasi kepada masyarakat bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar dan juga dengan harapan agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku yang lebih peduli lingkungan melalui mandiri dalam mengelola sampah dengan memilah sampah yang bernilai ekonomi dan sampah biasa. Juga diharapkan agar desa nantinya membangun Bank Sampah unit Desa Pandulangan sebagai sarana penampung sampah warga yang bernilai ekonomi. Dengan hal tersebut juga diharapkan nantinya dapat mengurangi sampah langsung dari sumbernya untuk mengurangi beban tempat pembuangan akhir (TPA) dan juga dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pandulangan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 24 Januari 2026 di Aula Desa Pandulangan yang dimulai pukul 9.30 wita sampai dengan pukul 12.00 wita dengan peserta dari ibu rumah tangga, anak remaja dan pelaku usaha desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan.

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, serta peragaan. Peralatan yang digunakan adalah laptop berserta slide yang menampilkan powerpoint sebagai sarana penyampaian informasi dan pembelajaran serta dilengkapi dengan sound system atau penguat suara agar informasi yang disampaikan terdengar dengan jelas.

Metode ceramah disampaikan oleh beberapa orang pembicara, yang dimulai dari dosen pembimbing lapangan dalam hal ini menyampaikan maksud dan tujuan diadakan sosialisasi yang bertemakan sampah karena Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah termasuk daerah yang darurat sampah. Sehingga pihak Sekolah Tinggi Administrasi Amuntai terpanggil untuk membantu Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan sampah di daerah. Kemudian diteruskan oleh Bapak Rajidin sebagai Ketua Kelompok KKN Pemberdayaan Desa Pandulangan menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan bekerjasama sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Dan dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi oleh Bapak Ramadhani, S.Sos sebagai pemateri yang ditugaskan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis 3 R di desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan.

Semua materi tersampaikan dengan baik dan diterima peserta juga dengan baik yang kemudian dilanjutkan tanya jawab berdasarkan materi sosialisasi yang disampaikan. Banyak pertanyaan dari peserta tentang bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sampah yang dikumpulkan. Untuk peragaan pemateri hanya bisa menyampaikan melalui tayangan video yang telah disiapkan karena ketersediaan alat peraga yaitu

pemanfaatan sayuran untuk budidaya magot sebagai pakan ternak serta membuat pupuk organik dari sampah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan kolaborasi dari Pemerintah Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Padan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. Dengan mengambil tempat pada Aula Desa Pandulangan, dengan waktu pelaksanaan pada hari Sabtu tanggal 24 Januari 2026 dimulai pukul 9.30 wita sampai dengan pukul 12.00 wita dengan peserta dari ibu rumah tangga, anak remaja dan pelaku usaha desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Hendrayani, S.Sos., MA dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat luar biasa kepada Pemerintah Desa Pandulangan yang telah memberikan kesempatan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang dalam rangka melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kemudian juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah bersedia menjadi bagian dari kegiatan ini. Juga disampaikan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan dari bagian dari penerapan pembelajaran mahasiswa kepada masyarakat melalui pengabdian baik pemberian edukasi, pelatihan maupun bakti social dengan harapan masyarakat yang menjadi objek kegiatan mendapatkan kebaikan.

Dilanjutkan oleh Ketua kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rajidin dalam kesempatan ini juga menyampaikan rasa bahagia yang luar biasa atas terselenggaranya kegiatan ini. Dan juga berharap dengan berakhirnya kegiatan ini masyarakat sudah mampu untuk mengelola sampah dengan baik dan benar serta juga mudah-mudahan bisa meningkatkan perekonomian keluarga.

Sosialisasi ini mengangkat tema Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) yang mengambil tempat di Desa Pandulangan Kecamatan

Sungai Pandan dan sebagai narasumber Bapak Ramadhani,S.Sos dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam penyampaiannya bagaimana cara memilah sampah yang baik dan benar serta mana sampah bernilai ekonomis. Pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah metode pengolahan sampah berkelanjutan dengan memprioritaskan pengurangan sampah dari sumbernya, menggunakan kembali barang layak pakai, dan mendaur ulang limbah menjadi produk bernilai guna. Dengan metode ini dapat membantu pemerintah untuk mengurangi sampah yang masuk ke TPA (tempat pembuangan akhir) yang pada akhirnya dapat memperpanjang usia TPA. Implementasi 3R dapat dimulai dari rumah tangga dengan memisahkan sampah organik dan anorganik, lalu memanfaatkan pusat daur ulang seperti bank sampah.

Untuk memilah sampah yang baik dan benar dijelaskan bahwa sampah dibagi dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik yaitu sampai yang dapat terurai seperti sisa makan, sayuran,kertas/kardus dan tidak dapat terurai seperti plastik, seng/besi, kaca, *styrofoam*. Kemudian juga dapat dipilah dengan cara membagi yang bernilai ekonomi dan tidak bernilai ekonomi. Yang bernilai ekonomis seperti kertas, kardus, plastik botol bekas minuman, gelas minum, besi, aluminium, tembaga sedangkan sisa makan dan sisa sayuran bisa dijadikan pupuk untuk tanaman yang bisa dipakai untuk mencukupi kebutuhan sendiri maupun untuk dijual.


Narasumber yang merupakan Direktur Bank Sampah Buncu Elha Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam kesempatan ini juga menawarkan untuk kerjasama kepada masyarakat desa Pandulangan untuk mengumpulkan sampah berharga atau yang bernilai ekonomi baik secara pribadi maupun melalui Bumdes dengan harga bervariasi. Desa juga didorong untuk membentuk Bank Sampah yang dikelola oleh Pemerintah Desa untuk menampung sampah masyarakat yang bernilai ekonomi sehingga masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui sampah yang ditabung atau langsung ditukarkan dengan uang maupun sembako yang disediakan.

Setelah paparan narasumber langsung dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta kepada narasumber, panitia. Pada sesi ini masyarakat bebas untuk bertanya tentang permasalahan pengelolaan sampah keluarga maupun sampai lainnya. Penanya dipersilakan menyampaikan pertanyaannya pada sesi pertama dibatasi 3 (tiga) orang saja dan langsung dijawab. Adapun pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengolah pupuk dari sisa sayuran atau makan ?
2. Apakah botol kaca bekas botol sirup ada nilai ekonominya ? dan
3. Apakah sisa kain jahitan juga bisa diolah atau ada nilai ekonominya.

Narasumber menjawab langsung atas ke tiga pertanyaan tersebut dengan singkat dan jelas serta dapat dimengerti oleh para peserta sosialisasi. Pertama untuk mengolah pupuk dari sisa sayuran dengan cara membuat lobang ditanah dengan ukuran 1 m x 1 m, sisa sayuran atau sisa makanan atau daun-daun kering jangan dibuang dibak sampah tetapi hendaklah dikumpulkan dan dimasukkan kedalam lobang yang dibuat tadi, apabila telah penuh lobangnya baru ditambahkan mikroba yang disiram dengan larutan EM4 dan air gula/air cucian beras untuk mempercepat pembusukan dan setelah ditutup lagi dengan tanah atau penutup terpal agar dapat membantu untuk proses fermentasinya dengan durasi waktu 1 sampai dengan tiga bulan, pupuk komposnya siap untuk digunakan. Dilanjutkan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan botol kaca narasumber menjelaskan bahwa botol kaca bekas sirup bisa dihargai atau dibeli seharga Rp. 100,-/botol. Dan sisa kain sampai saat ini belum bisa untuk dihargai karena belum ada penerimanya tetapi kain sisa jahitan bisa diolah kembali untuk dijadikan keset yang bernilai ekonomi tinggi. Untuk harga yang ditawarkan oleh Bank Sampah Buncu Elha sebagai daftar berikut :

Gambar 1. Daftar Harga Pembelian Sampah oleh Bank Sampah Buncu Elha Dinas Perkim & LH Kab. HSU

Daftar Harga Pembelian Sampah			
 <p>BANK SAMPAH INDUK "BUNCU ELHA" KAB. HSU Jl. Sukmaraga RT. 7 No. 61 Kel. Sungai Malang-Amuntai, Cp.Direktur :HP/WA 081385756006</p>			
No	Jenis Sampah	Harga (Rp)*	Satuan
A.	Plastik		
1	Gelas bersih: gelas aqua, HN, club, vit, dll	3,000	Kg
2	Botol bersih : botol aqua, botol bening	2.000	Kg
3	Plastik pecah belah	500	Kg
4	Plastik pecah belah/campur	500	Kg
5	Plastik campuran : botol,gelas aqua/club,teh gelas,dll	1.000	Kg
B.	Kertas		
6	Kertas putih HVS	1,500	Kg
7	Kardus	1.300	Kg
8	Kertas duplek : buram, warna warni, karton, kotak susu, dll	500	Kg
9	Koran	1,500	Kg
10	Rak telur	100	buah
C.	Logam		
11	Kaleng Aluminium : sprite, coca cola, lasegar	10,000	Kg
12	Aluminium rumah tangga : panci, sejenisnya	13,000	Kg
13	Potongan aluminium : rangka, bahan lemari	13,000	Kg
14	Serbuk Aluminium	4,000	Kg
15	Omplong : Kaleng susu, biskuit, cat, sarden, susu beruang, dsj	800	Kg
16	Tembaga	80,000	Kg
17	Taso	2.000	Kg
18	Seng atap/besi tipis	2,000	Kg
19	Besi tebal : Betonisir/ besi buta	3,000	Kg
20	Besi kuningan	50,000	kg
D.	Kaca		
21	Botol Kaca : sirup, kecap, dan sejenisnya	100	buah
E.	Lainnya		
22	Minyak Jelantah (Minyak Goreng Bekas)	1,000	Liter

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah

Sumber data : Bank Smpah Buncu Elha, 2026

Dari tabel tersebut diatas dijelaskan bahwa tidak semua barang atau sampah anorganik dapat diterima atau dihargai oleh bank sampah, Berdasar kan table harga tersebut dilihat bahwa jenis sampah yang paling tinggi nilai ekonominya yang

dibeli atau dihargai adalah logam tembaga dengan harga Rp. 80.000/kg dan yang paling murah adalah botol kaca dan rak telur seharga Rp. 100,- /buah.

Untuk memberikan semangat para peserta, mahasiswa STIA Amuntai sebagai penyelenggara kegiatan sosialisasi memberikan *doorprize* bagi para peserta yang memberikan pertanyaan. Dengan adanya *doorprize* tersebut peserta terlihat antusias mengikuti sosialisasi yang berlangsung.

Gambar 2. Penyerahan doorprize kepada masyarakat yang aktif bertanya



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat masyarakat memberikan respons yang positif dan sangat senang sekali untuk dapat mengikuti acara yang telah diselenggarakan, peserta yang beruntung mendapatkan doorprize sebanyak 6 (enam) orang,

Setelah kegiatan berlangsung diharapkan warga mulai menerapkan pemilahan sampah di rumah tanggadalam rangka meningkatkan kesadarannya terhadap dampak sampah bagi kesehatan dan lingkungan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Pandulangan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan. Diharapkan masyarakat dapat terus menerapkan pengelolaan sampah yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Jakarta: KLHK.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Selatan. (2022). *Dokumen pengelolaan sampah daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Kandungan: DLH HSS
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Pengelolaan sampah berbasis reduce, reuse, dan recycle (3R)*. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman kesehatan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga*. Jakarta: Kemenkes RI.



STIA AMUNTAI

LAMPIRAN

Sosialisasi pengelolaan sampah di Desa Pandulangan



Foto bersama mahasiswa KKN, masyarakat desa, dosen pembimbing, serta pemateri dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup



Dokumentasi kegiatan mahasiswa KKN Non-Reguler, dosen pembimbing lapangan, dan pemateri dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup



Foto bersama mahasiswa KKN Reguler dan Non-Reguler, dosen pembimbing lapangan, serta pemateri dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup



Penyerahan doorprize kepada masyarakat yang aktif bertanya oleh dosen pembimbing lapangan



Penyerahan doorprize kepada masyarakat yang aktif bertanya oleh Pemateri Dinas Perumahan, kawasan pemukiman dan lingkungan hidup



Penyerahan doorprize kepada masyarakat yang aktif bertanya oleh Mahasiswa



Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PANDULANGAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Januari 2026
 Agenda : Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Pandulangan

No	Nama	RT	Tanda Tangan	
1	H. M. Akhriyanti		1	2
2	Fauziah Hidayat			
3	Noor WAHIDAH		3	4
4	Hartati			
5	Rusmini		5	6
6	MASMANCATI			
7	Rusmiyati	2	7	8
8	Hj. Rohy Zulida	2		
9	Miftahul Jannah	2	9	10
10	Norhidayati	2		
11	Nor hawati	2	11	12
12	Utana	2		
13	Kristin	2	13	14
14	Mila Sari	3		
15	JITHOLAMİYAH	5	15	16
16	Hj. Sania	2		
17	Yulianti	2	17	18
18	ZUHARAH			
19	Nor hasanah	2	19	20
20	FADHLI	4		
21	MUHAMMAD IDERIS	4	21	22
22	Raudah	2		
23	mana Aboli	2	23	24
24	Nor Carla			
25	Mohiyudin		25	26
26	St. aisyah			
27	Maulida Hasanah		27	28
28	Annisa Dwi F.			
29	Aster Rosita		29	30
30	Lia			
31	Syifa	1	31	32
32	Ida Hapni	1		
33	Norfadliati	2	33	34
34	Khairatun Hasanah	2		

No	Nama	RT	Tanda Tangan	
35	DEWI Purpita	2	35	36
36	Hawinda		37	38
37	Pamudhani		39	40
38	Masriati Munawarah		41	42
39	Bini Bp. Pamudhani		43	44
40	Katipah		45	46
41	Adella zakaria		47	48
42	Vendri Abilah		49	50
43	Siti Nurhalisah		51	52
44	Della wulandari		53	54
45	Radjim Khair		55	56
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				

Mengetahui
Dosen Pembimbing 1

JG

(Hendryani)



DAFTAR Harga Perhitungan Sampah

BANK SAMPAH REKOL "BUNCU ELHA" KAB. HSG
Jl. Sukramarga RT. 7 No. 81 Kab. Sukramarga Aranyaka, Cijambara 40176A
(08138813888)

No	Jenis Sampah	Harga (Rp/c)	Satuan
1	Plastik		
1.1	Botol plastik gelas, plastik HDPE, HDL, HD, DE	3.000	Pkg
1.2	Botol plastik, botol, plastik, botol, botol	3.000	Pkg
1.3	Plastik jenis lain	3000	Pkg
1.4	Plastik jenis lain (plastik)	3000	Pkg
1.5	Plastik campuran (plastik)	3000	Pkg
2	Kertas		
2.1	Kertas putih (KPS)	1.500	Pkg
2.2	Kertas	1.500	Pkg
2.3	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.4	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.5	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.6	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.7	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.8	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.9	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
2.10	Kertas (jenis lain)	1.500	Pkg
3	Batu		
3.1	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.2	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.3	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.4	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.5	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.6	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.7	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.8	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.9	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.10	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.11	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.12	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.13	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.14	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.15	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.16	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.17	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.18	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.19	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.20	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.21	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.22	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.23	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.24	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.25	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.26	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.27	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.28	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.29	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.30	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.31	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.32	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.33	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.34	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.35	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.36	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.37	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.38	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.39	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.40	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.41	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.42	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.43	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.44	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.45	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.46	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.47	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.48	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.49	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.50	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.51	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.52	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.53	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.54	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.55	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.56	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.57	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.58	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.59	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.60	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.61	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.62	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.63	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.64	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.65	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.66	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.67	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.68	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.69	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.70	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.71	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.72	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.73	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.74	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.75	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.76	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.77	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.78	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.79	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.80	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.81	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.82	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.83	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.84	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.85	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.86	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.87	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.88	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.89	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.90	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.91	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.92	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.93	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.94	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.95	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.96	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.97	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.98	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.99	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg
3.100	Batu (jenis lain)	1.000	Pkg



Siklus Lalat BSF



Menciptakan Ekonomi Sirkular di Masyarakat

- Magot fresh
- Magot kering
- Prepupa/pupa
- Pupuk organik
- Minyak magot

Manfaat Magot BSF

1. Sumber Pakan Bernutrisi Tinggi
2. Mengurangi Limbah Organik
3. Produk Samping yang Bermanfaat (pupuk organik)
4. Sumber Penghasilan Baru
5. Ramah Lingkungan & Berkelanjutan BSF bukan hama, tidak menularkan penyakit. Lalat dewasa tidak makan, hanya kawin & bertelur. Membantu menciptakan ekosistem pertanian sirkular (limbah → pakan → pupuk).

TERIMA KASIH



STIA AMUNTAI